

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Mayong ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan data. Kelas yang dipilih oleh peneliti adalah kelas X MIPA 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang jelas dan konkret mengenai hubungan antara pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada mata pelajaran biologi dengan fokus pada materi ekologi.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang nantinya data hasil dari penelitiannya berwujud angka, kemudian dianalisis menggunakan uji statisti.¹ Penelitian ini yang menggunakan metode penelitian *non eksperimental* yaitu penelitian korelasi kausal. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang memiliki tujuan mengetahui hubungan variabel dengan variabel lainnya dan hubungan tersebut dapat dinyatakan dengan besarnya koefisien dan signifikansi secara statistic.² Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-random (purposive sampling) untuk pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki pertimbangan khusus terkait dengan pemilihan sampel.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satu kelas yang berperan sebagai kelompok eksperimen. Kelas tersebut diberikan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization, dengan tes yang dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan angket yang diisi oleh anggota kelas tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mayong Jepara Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena memperlihatkan permasalahan yang relevan dengan judul penelitian ini, terutama terkait dengan kurangnya inovasi dalam model pembelajaran yang berdampak pada minat belajar siswa serta kemampuan berpikir kritis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),7

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2021)..53

dan kreatif. Penelitian direncanakan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 setelah proposal ini disetujui.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Mayong. Jumlah total populasi terdiri dari empat kelas, dengan masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa, sehingga keseluruhan populasi yang diteliti berjumlah 144 siswa untuk tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 3.1
Populasi penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
MIPA 1	22	14	36
MIPA 2	24	12	36
MIPA 3	24	12	36
MIPA 4	20	16	36
Jumlah	90	54	144

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi.⁴ Peneliti menerapkan metode sampling nonprobability yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih. Dalam hal ini, teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.⁵ Jumlah sampel penelitian ini terdiri dari 36 siswa dari kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Mayong pada tahun ajaran 2021/2022, dengan rincian terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

D. Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan⁶. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),80

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 68

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki potensi untuk memengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas ini umumnya disebut sebagai variabel X. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah Model Pembelajaran Team Assisted Individualization yang akan digunakan sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi variabel terikat.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang cenderung terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini, variabel terikat mencakup ketrampilan berpikir kritis (Y1) dan kreatif (Y2) siswa sebagai indikator keberhasilan dari penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization.

E. Variabel Operasional

Tabel 3.2

Variabel	Teori	Indikator
Ketrampilan Berpikir Kritis (Y ₁) dan Kreatif (Y ₂)	Ketrampilan berpikir kreatif dan kritis sangat penting dalam proses menyelesaikan masalah. Ketrampilan berpikir kritis digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis masalah, sementara kemampuan berpikir kreatif diperlukan untuk menghasilkan alternatif pemecahan masalah.	Indikator ketrampilan berpikir kritis: 1. Dapat merumuskan pokok-pokok permasalahan. 2. Dapat menunjukkan fakta yang diperlukan saat menuntaskan suatu masalah. 3. Dapat memilih argument relevan, akurat dan logis. 4. Dapat mendeteksi bias berdasarkan suatu perspektif yang berbeda. 5. Dapat menentukan akibat dari keputusan yang dipilih. Indikator ketrampilan berpikir kreatif:

Variabel	Teori	Indikator
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir lancar Merupakan ketrampilan untuk menemukan banyak gagasan yang relevan dengan arus pemikiran yang lancar 2. Berpikir luwes Merupakan ketrampilan untuk menghasilkan berbagai alternatif pemikiran dan mampu mengubah teknik atau pendekatan. 3. Berpikir terperinci Merupakan ketrampilan membangun ide yang beragam, yaitu keterampilan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah
<p>Model Pembelajaran Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (X)</p>	<p>Pembelajaran kooperatif <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) adalah suatu model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dalam upaya mencapai prestasi siswa dan meningkatkan keterampilan mereka.</p>	<p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan test untuk penempatan 2. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 4-5 anggota 3. Siswa mempelajari materi yang akan digunakan untuk diskusi 4. Siswa belajar bersama dalam tim, siswa yang pintar akan membantu siswa yang belum pintar 5. Hasil kerja setiap tim yang mendapat score tinggi mendapatkan penghargaan 6. Guru memberi penjelasan kepada

Variabel	Teori	Indikator
		semua kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan

F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas instrumen penelitian dan proses pengumpulan data akan berdampak pada kualitas data. Kualitas instrumen terkait dengan pengujian reliabilitas dan validitas, sementara kualitas pengumpulan data terkait dengan ketepatan metode pengumpulan data dalam penelitian.⁷ Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Sehingga mendapatkan hasil akurat untuk dianalisis dalam penelitian. Angket digunakan untuk mengukur hasil terkait variabel penelitian ini, yaitu hubungan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berfikir kritis dan kreatif siswa materi ekologi kelas X SMA Negeri 1 Mayong.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang memungkinkan untuk mendapatkan pendapat atau sikap individu atau kelompok terkait situasi sosial tertentu. Kemudian variabel-variabel akan diuraikan menjadi indikator-indikator variabel yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dilengkapi dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.⁹

2. Dokumentasi

Dokumen mencakup catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian. Jurnal dalam disiplin ilmu tertentu merupakan sumber penting yang menjadi acuan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek penelitiannya. Referensi literatur yang relevan juga dimasukkan sebagai bagian dari dokumen yang dapat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93

mendukung penelitian. Berbagai jenis dokumen terkait harus dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang dapat memperkaya penelitian.¹⁰ Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat bukti berupa dokumen atau foto saat berlangsungnya penelitian. Teknik ini digunakan guna mendapat gambaran umum data proses pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berfikir kreatif dan kritis materi ekologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Mayong.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur dengan sesuai apa yang akan diukur. Validitas instrumen ialah uji yang digunakan untuk mengetahui kevalidan instrumen. Instrumen yang sudah divalidasi oleh para ahli kemudian diujikan pada sampel yang di tentukan¹¹, guna mengukur serta menggambarkan suatu aspek sesuai dengan tujuan instrumen.

Peneliti menggunakan uji validitas konstruk atau construct validity. Validitas konstruk mengacu pada pendapat para ahli yang berperan dalam menentukan apakah suatu instrumen layak digunakan tanpa perlu perbaikan, perlu perbaikan dengan sebagian, atau memerlukan perbaikan total.¹² Dinyatakan bahwa hasil uji validitas instrumen dapat digunakan dengan adanya beberapa perbaikan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis Product Moment dengan bantuan SPSS 25. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Butir tes dianggap valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Berikut adalah hasil dari uji validitas instrumen angket :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, .240

¹¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru-Karyawan dan Pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 98

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&* (Bandung: Alfabeta, 2015),125

Tabel 3.3
Hasil Validitas Angket Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI)

No	R hitung	R tabel	Keputusan
1.	0,444	0,334	Valid
2.	0,675	0,334	Valid
3.	0,779	0,334	Valid
4.	0,590	0,334	Valid
5.	0,655	0,334	Valid
6.	0,634	0,334	Valid
7.	0,466	0,334	Valid
8.	0,582	0,334	Valid
9.	0,501	0,334	Valid
10.	0,403	0,334	Valid
11.	0,829	0,334	Valid
12.	0,802	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,334. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel dan memiliki nilai r positif. Hasil pengujian validitas kuesioner model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualization* yang terdiri dari 12 pertanyaan menunjukkan bahwa semuanya valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas instrumen angket berfikir kreatif terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Validitas Angket Ketrampilan Berfikir Kreatif

No	R hitung	R tabel	Keputusan
1.	0,591	0,329	Valid
2.	0,721	0,329	Valid
3.	0,765	0,329	Valid
4.	0,819	0,329	Valid
5.	0,459	0,329	Valid
6.	0,788	0,329	Valid
7.	0,428	0,329	Valid
8.	0,674	0,329	Valid
9.	0,710	0,329	Valid

Dari tabel 3.4, nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,329. Validitas data dianggap terpenuhi jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, dan jika nilai r tersebut bersifat positif. Berdasarkan hasil pengujian validitas, semua 9 item pada

instrumen angket berfikir kreatif dianggap valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Validitas Angket Ketrampilan Berfikir Kritis

No	R hitung	R tabel	Keputusan
1.	0,695	0,329	Valid
2.	0,411	0,329	Valid
3.	0,547	0,329	Valid
4.	0,739	0,329	Valid
5.	0,547	0,329	Valid
6.	0,578	0,329	Valid
7.	0,594	0,329	Valid
8.	0,702	0,329	Valid
9.	0,771	0,329	Valid
10.	0,529	0,329	Valid

Dari tabel 3.5, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,329. Data dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r tersebut bersifat positif. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh 10 item pada instrumen angket berfikir kritis dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Selain validitas, keandalan (reliabilitas) instrumen juga merupakan faktor penting. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika alat yang digunakan untuk mengukur dapat memberikan hasil yang konsisten atau sama setiap kali digunakan.¹³ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yang terintegrasi dalam perangkat lunak SPSS versi 25. Terdapat suatu kriteria di mana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60 ($>0,60$). Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha mendapatkan skor lebih kecil dari 0,60 ($<0,60$), maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.¹⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan One Shot. Interpretasi koefisien reliabilitas didasarkan pada acuan berikut :

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Social*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 166-167

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji statistik Cronbach Alpha, didapatkan nilai reliabilitas untuk berpikir kritis sebesar 0,572, hasil uji untuk berpikir kreatif sebesar 0,763, dan hasil uji untuk Team Assisted Individualization sebesar 0,743. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen tersebut tinggi.

Uji reliabilitas instrument penelitian melalui aplikasi SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Team Assisted Individualization* terhadap berfikir kritis dan kreatif

Instrumen	Item	Cronbach's Alpha
TAI	12	0,743
Berfikir kritis	10	0,572
Berfikir kreatif	9	0,763

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan teknik analisis statistik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah pengujian terkait asumsi klasik atau uji prasyarat dengan data yang telah tersedia. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memahami sebaran data secara lebih mendalam.¹⁵ Sebelum melakukan pengolahan data, penting untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi klasik, termasuk normalitas dan homogenitas. Oleh karena itu, dalam teknik penelitian ini, dilakukan uji asumsi klasik, seperti uji homogenitas dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau berasal dari

¹⁵ Masrukhin, Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 149.

populasi yang memiliki distribusi normal. Untuk memastikan hal ini, dilakukan uji statistik normalitas.¹⁶ Peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan SPSS 25 dalam melakukan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik dan dari besaran nilai signifikan Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data normal
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada kelas eksperimen, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 (sig. $> 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Kelas	Statistik	N	Sig
Eksperimen	0,120	36	0,200

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilaksanakan guna mengetahui variasi antara kelompok yang diuji apakah berbeda atau sama maupun memiliki variasi yang heterogen atau homogen. Namun dalam penelitian ini data yang diinginkan adalah bersifat homoden.¹⁷ Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data memiliki sifat homogen
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data memiliki sifat tidak homogen.

¹⁶ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2019), https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Pendidikan_Lengkap_Dengan_Apli/9o4EEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=statistik+penelitian+pendidikan&printsec=frontcover, 33

¹⁷ Muhammad Nisfiannor, *Pendidikan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2009),92

Berdasarkan data kelas eksperimen dapat diketahui bahwa uji homogenitas didapatkan hasil bahwa nilai sig. (0,337) > 0,05, sehingga data dapat disimpulkan bersifat homogen.

Tabel 3.9
Hasil Uji Homogenitas

Leavene Statistic	df1	df2	Sig
1.219	10	20	.337

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari angket Team Assisted Individualization, angket berpikir kritis, dan angket berpikir kreatif. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan analisis :

Tabel 3.10
Skor Penilaian Angket

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat setuju (poin 5)	Sangat tidak setuju (poin 1)
Setuju (poin 4)	Tidak setuju (poin 2)
Ragu-ragu (poin 3)	Ragu-ragu (poin 3)
Tidak setuju (poin 2)	Setuju (poin 4)
Sangat tidak setuju (1)	Sangat setuju (poin 5)

- 1) Membuat skor penilaian dengan skala likert
- 2) Menghitung nilai angket
- 3) Menghitung nilai total angket
- 4) Kemudian mencari presentase nilai angket
- 5) Menentukan kategori untuk nilai angket

b. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan merupakan perhitungan lanjutan dari uji hipotesis. Analisis lanjutan memerlukan adanya perhitungan menggunakan uji korelasi terhadap hasil yang diperoleh. Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini :

Memutuskan apakah variabel bebas secara tidak lengkap (eksklusif) mempengaruhi variabel yang terikat. hasil uji koefisien korelasi sederhana dapat dilihat di output SPSS pada tabel coefficient. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.¹⁸

¹⁸ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018),. 95

1) Uji Koefisien Korelasi

Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dengan ukuran statistika yang dinamakan koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berikut rumus koefisien korelasi sederhana:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x_i = Variabel independen
- y_i = Variabel dependen
- n = Banyaknya sampel

Dalam populasi, koefisien korelasi atau kekuatan hubungan antara variabel x dan y ditulis sebagai P_{xy} . Nilai P_{xy} berada dalam rentang $-1 \leq P_{xy} \leq 1$. Dalam sampel, koefisien korelasi atau kekuatan hubungan antara variabel x dan y ditulis sebagai r_{xy} . Nilai r_{xy} berada dalam rentang $-1 \leq r_{xy} \leq 1$.¹⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis koefisien korelasi sederhana.

- a) Apabila r_{xy} bernilai positif ($0 < r_{xy} < 1$) maka hubungan antara variabel x dan y bersifat searah, yaitu apabila satu variabel nilainya meningkat maka variabel yang lain nilainya meningkat. Atau sebaliknya apabila satu variabel nilainya menurun maka variabel yang lainnya menurun arah hubungan positif.
- b) Apabila r_{xy} bernilai negatif ($-1 < r_{xy} < 0$) maka hubungan antara variabel x dan y bersifat berlawanan arah, yaitu apabila satu variabel nilainya meningkat maka variabel yang lain nilainya menurun. Atau sebaliknya apabila satu

¹⁹ Eddy Roflin dan Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*, ed. Moh.Nasrudi (Pekalongan: PT NasyaExpanding Management, 2021), [1https://www.google.co.id/books/edition/KUPAS_TUNTAS_ANALISIS_KORELASI/SAc7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+analisis+korelasi&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KUPAS_TUNTAS_ANALISIS_KORELASI/SAc7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+analisis+korelasi&printsec=frontcover).

variabel nilainya menurun maka variabel yang lainnya meningkat arah hubungan negatif.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis melalui Analisis Regresi Linear Sederhana dilakukan menggunakan SPSS untuk menentukan keberadaan hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus:

Keterangan:

Y : Nilai yang dicari

X : Nilai variabel predictor

a : Bilangan konstan

b : Bilangan koefisien predictor.²⁰



²⁰ Usman Husnaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000),